

## Perancangan Buku Esai Fotografi “Langkah Kehidupan Stevanie”

**Santoso Utomo<sup>1</sup> , Deddi Duto Hartanto S.Sn,M.Si.<sup>2</sup> , Merry Sylvia S.Sn.<sup>3</sup>**

1. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain  
2. Universitas Kristen Petra  
Email: devil\_sanctuary04@yahoo.com

### Abstrak

Perancangan Grafis  
Buku Esai Foto Langkah Kehidupan Stevanie.

Tuhan menciptakan manusia dengan beragam jenis, antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Kita harus memberikan support agar dia tetap bersemangat dalam menjalani hidup. Salah satu contohnya jika keluarga kita mengalami kekurangan fisik seperti tuna rungu / tuna wicara, dan lain – lain. Stevanie, yang biasanya di panggil dengan nama Stevanie berumur 21 tahun, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, Stevanie mengalami kekurangan fisik atau yang disebut tuna rungu wicara mulai saat kecil pada saat ia dilahirkan oleh mamanya. Kisah Stevanie dapat dijadikan menjadi buku esai fotografi karena dapat menginspirasi masyarakat, melalui emosi – emosi yang ia tunjukan melalui pekerjaan yang dikerjakan dan cara dia berinteraksi dengan orang sekitarnya dalam sebuah foto.

**Kata kunci:** Buku Esai Fotografi, Tuna Rungu Wicara, Inspirasi, dan Cerita.

### Abstract

**Title: Graphic Design  
Photo Essay Book "Life Step Stevanie"**

*God created humans with a variety of types, including one man with another man. We must provide support to keep him excited in life. One example if our family had disabilities such as hearing / speech impaired, and others - others. Stevanie, which is usually called by the name Stevanie 21 years old, is the second child of three brothers, Stevanie physical deficiency or who called the hearing impaired speech began as a child when he was born by his mother. Stevanie story can be used as a photographic essay book because it can inspire people, through emotions - emotions which he performed through the works and the way she interacts with the people around her in a photograph.*

**Keywords:** Photography Essay books, Deaf Talk, Inspiration, and Stories.

### Pendahuluan

Tuhan menciptakan manusia dengan beragam jenis, antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Mereka diciptakan dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing, karena manusia adalah makhluk sosial yaitu yaitu manusia yang tidak mampu hidup menyendiri, melainkan membutuhkan bantuan orang lain manusia membentuk suatu

kelompok yang dinamakan keluarga, tujuannya adalah untuk saling melengkapi antar sesama anggota keluarga. Dalam suatu keluarga antar anggota keluarga membentuk erat rasa persahabatan, kasih sayang dan cinta kasih, jika salah satu anggota keluarga tersebut mempunyai suatu kekurangan dalam hal fisik, kita harus memberikan support agar dia tetap bersemangat dalam menjalani hidup. Salah satu contohnya jika keluarga kita mengalami kekurangan fisik seperti tuna rungu / tuna wicara, dan lain – lain.

Orang yang mengalami tuna rungu wicara adalah orang tidak mampu untuk mendengar suara dan berbicara, ada beberapa faktor penyebab dari tuna rungu wicara adalah hipertensi, faktor keturunan, keracunan makanan, Tetanus Neonatorum (Penyakit yang menyerang bayi saat baru lahir. Biasanya disebabkan oleh pertolongan persalinan yang tidak memadai), Difteri (Penyakit infeksi akut pada saluran pernafasan bagian atas). Data Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dari Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia ada 1,48 juta atau 0,7 persen dari jumlah penduduk. Yang berusia sekolah, 5-18 tahun, ada 21,42 persen, atau 317.016 anak. ABK (anak berkebutuhan khusus) yang sudah memperoleh layanan pendidikan baik di sekolah maupun inklusif baru 28.897 atau 26,15 persen. Data itu berarti ada 234.119 atau 73,85 persen ABK (anak berkebutuhan khusus) di Indonesia yang belum sekolah. Jumlah total Sekolah Luar Biasa (SLB) ada 1.311 sekolah, dengan status negeri 23 persen, atau 301 sekolah. Dan swasta 77 persen, atau 1.010 sekolah. Ini menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan bagi ABK (anak berkebutuhan khusus), masih belum dominan. Sebarannya juga belum merata, cenderung terpusat di Jawa saja. Jatim (302), Jabar (203). dan Jateng (109).

Salah satu penderita tuna rungu wicara adalah seorang wanita yang bernama Stevanie, yang biasanya di panggil dengan nama Stevanie berumur 21 tahun, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, Stevanie mengalami kekurangan fisik atau yang disebut tuna rungu wicara mulai saat kecil pada saat ia dilahirkan oleh ibunya, sebab Fanny mengalami hal tersebut dikarenakan sebuah virus yang menyerang pada ibunya saat sedang mengandung Stevanie, sehingga sampai sekarang ia mengalami gangguan berbicara dan mendengar, perasaan Stevanie ketika bertambah dewasa dan mulai mengerti dengan keadaannya adalah sangat sedih ketika Stevanie menyadari bahwa Stevanie tidak dapat berbicara dan mendengar dengan normal seperti anak – anak lainnya, Stevanie menjadi iri hati dengan teman – temannya yang normal bisa berbicara dan mendengar. Ketika memasuki masa – masa SMA ada teman - teman Stevanie yang mengejek atau menghina Stevanie dikarenakan kekurangannya dalam hal berbicara dan mendengar, tetapi dengan kesabaran dalam menghadapi ujian tersebut, Stevanie tetap semangat dan tetap menjalani kehidupannya, dan berusaha agar cepat sembuh dan dapat menjadi anak – anak normal seperti lainnya, namun dibalik kelemahannya tersebut Stevanie memiliki kelebihan seperti membuka lapangan pekerjaan buat orang lain, dapat mengembangkan usaha yang sedang dia lakukan, dan dapat membantu membiayai hidup keluarganya.

Kisah Stevanie ini dapat di buat menjadi buku esai fotografi karena menurut Budi Andana Marahimin, dalam buku esai fotografi selain harus mempunyai

tulisan atau teks esai yang menjelaskan foto-foto tersebut, esai foto haruslah menyampaikan suatu cerita yang kuat dan mampu membawa emosi dari yang melihat. Dalam kehidupan Stevanie yang memiliki kekurangan dalam hal fisik dalam beberapa foto serta esai punya ikatan antar foto yang kuat, yang dapat menginspirasi masyarakat, melalui emosi – emosi yang ia tunjukan melalui pekerjaan yang dikerjakan dan cara dia berinteraksi dengan orang sekitarnya dalam sebuah foto.

Bagaimana merancang Buku Esai Fotografi menggambarkan kehidupan seorang tuna rungu wicara yang dapat menginspirasi masyarakat?

## **Konsep Media Perancangan Buku Esai Foto tentang Langkah Kehidupan Stevanie**

### **Tujuan Kreatif**

Pembuatan esai fotografi yang diterapkan pada media buku adalah membuat masyarakat lebih terinspirasi melalui foto – foto dan esai dalam buku esai fotografi tersebut, melalui emosi – emosi yang ditunjukkan melalui sebuah foto.

### **Strategi Kreatif**

Strategi kreatif yang dilakukan agar dapat menginspirasi masyarakat yaitu menunjukan foto – foto kegiatan Stevanie pada setiap hari dengan menggunakan teknik candid, dan juga menggunakan beberapa media yang dapat mengingatkan akan buku esai foto ini seperti pembatas buku, website, dan lain – lain.

### **How to Say**

Penyampaian pesan pada buku esai fotografi “Langkah Kehidupan Stevanie” ini untuk masyarakat adalah menunjukkan kegiatan – kegiatan yang dilakukan Stevanie, serta di tambah dengan pesan yang disampaikan di foto tersebut sehingga audiens dapat lebih terinspirasi dan memahami maksud dari isi buku esai tersebut.

### **Tema Foto**

Tema yang di gunakan pada buku esai fotografi ini ada diary, karena Diary adalah catatan kejadian yang kita alami sehari-hari.

### **Konsep Penyajian**

Pada perancangan ini penyampaian visual akan disajikan melalui media buku esai fotografi dengan penataan layout bergaya minimalis, menggunakan tone warna – warna yang dapat menggambarkan perasaan obyektif

### **Properti**

Properti yang digunakan adalah kamera digital SLR Canon 550D, dengan menggunakan lensa 55mm dan flash.

#### Teknik Pemotretan

Angle: Angle yang digunakan dalam pemotretan Stevanie adalah low angle, high angle, dan normal angle

Lighting: Lighting yang digunakan pada pagi hari adalah dengan menggunakan cahaya matahari karena berada di daerah outdoor.

#### Teknik Editing

Teknik editing yang digunakan menggunakan computer dengan menggunakan teknik cropping dan menggunakan color balance, saturation serta brightness/contrast.

### Program Pemotretan

Tahap-tahap dari proses kerja yang dilakukan adalah dengan melakukan pencarian data terlebih dahulu, kemudian meminta izin kepada keluarga obyek setelah mendapat izin langsung melakukan survey dan sebelum melakukan pemotretan, perlu menyiapkan peralatan terlebih dahulu dan mencatat apa saja yang akan dilakukan pada saat survey, sehingga data yang didapatkan akan maksimal.

#### Gambar/Foto Planning

No	Keterangan	Februari				Maret			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Mencari judul dan tema baru								
2.	Mencari informasi mengenai Stevanie								
3.	Survey Lokasi & Wawancara dengan obyek lebih mendalam								

Table 3.1 Rencana kegiatan bulan Februari dan Maret

No	Keterangan	April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pemotretan tahap I								
2.	Pemotretan tahap II								
3.	Proses editin dan layout buku beserta media								

Table 3.2 Rencana kegiatan bulan April dan Mei

#### Survey Lokasi

Survey lokasi dilakukan pada Maret 2013, untuk mengetahui spot dan posisi yang baik untuk dilakukannya pengambilan gambar dari lokasi pemotretan, mengetahui lokasi tempat tinggal Stevanie, serta melakukan wawancara dengan narasumber.

### Pembahasan

Konsep dari judul buku “Langkah Kehidupan Stevanie” adalah dengan menceritakan kegiatan sehari – hari dari Stevanie dalam menjalani kehidupannya melalui emosi – emosi yang dia tunjukkan dalam ekspresi yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari harinya

#### Tema Perancangan

Banyak orang tua atau saudara yang tidak senang mempunyai saudara yang memiliki kekurangan, terutama dalam hal fisik. Tujuan dari dibuatnya buku esai foto Langkah Kehidupan Stevanie adalah supaya dapat menginspirasi masyarakat agar mau melindungi , menjaga, dan merawat keluarga yang memiliki kekurangan.

#### Bentuk Penyajian dan Variasi Tampilan

Pada perancangan ini penyampaian visual akan disajikan melalui media buku esai fotografi dengan penataan layout bergaya minimalis, menggunakan tone warna – warna yang dapat menggambarkan perasaan obyek. Untuk cover buku menggunakan hard cover agar buku tidak mudah rusak sehingga dapat tahan lama.

#### Jumlah Seri

Buku “Langkah Kehidupan Stevanie” hanya diterbitkan sekali atau satu seri saja karena buku ini hanya memberikan informasi berupa gambar dan tulisan tentang kegiatan dan cerita tentang Stevanie dengan menggunakan teknik fotografi. Jumlah buku ini kurang lebih 52 halaman.

#### Ukuran dan Jumlah Halaman

Buku “Langkah Kehidupan Stevanie” dibuat dengan ukuran 21x22cm, apabila dibuka ukurannya menjadi 42x22cm sehingga buku ini mudah untuk dibawa dan pembuatan layoutnya. Keseluruhan jumlah buku sekitar 52 halaman.

#### Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan dalam buku ini adalah menggunakan gaya desain minimalis, dengan menggunakan warna background yang berhubungan dengan perasaan Stevanie, sehingga masyarakat yang melihat perasaan Stevanie.

#### Tipografi

Dalam buku Langkah kehidupan Stevanie menggunakan font yaitu **Midian** yaitu yang dapat dengan mudah untuk dibaca sehingga audiens dapat dengan mudah untuk melihat dan membaca serta sesuai dengan konsep dari buku esai bahwa tulisan hanya sebagai tambahan saja.

**Teknik Cetak**

Buku ini menggunakan teknik cetak offset, penjilidan dilakukan dengan jilid hardcover, kertas yang digunakan adalah cyrogen white dan di laminasi doff.

**Materi Pendukung Lainnya**

Media yang dibuat adalah esai fotografi yaitu foto yang bercerita sedangkan output yang digunakan adalah buku, hal ini dikarenakan dengan pembuatan buku orang dapat mudah untuk melihat dan dapat dilihat berulang kali.



Gambar 4.2 Dokumentasi pribadi 2

**Penyajian Hasil Pemotretan**

Pemotretan pertama dilakukan pada tanggal 2 April 2013, di rumah Stevanie, pemotretan pertama, memiliki hasil yang cukup bagus, lokasi pemotretan sudah di survei sebelumnya, sehingga pada saat pemotretan bisa langsung memotret. Kendala yang dihadapi tempat yang sempit dan pencahayaan yang kurang.

**Penyajian dalam media grafis**

**Cover Buku**

Gambar 4.3 Cover Buku



Gambar 4.1 Dokumentasi sendiri

Dikarenakan hasil pada foto pertama hanya sedikit saja yang bagus, dilakukan kembali pemotretan kedua pada tanggal 24 April November 2013.



Gambar 4.4 Kata Pengantar dan Hak Cipta





Gambar 4.10 Hal 11-12



Gambar 4.5 Hal 1-2



Gambar 4.6 Hal 3- 4

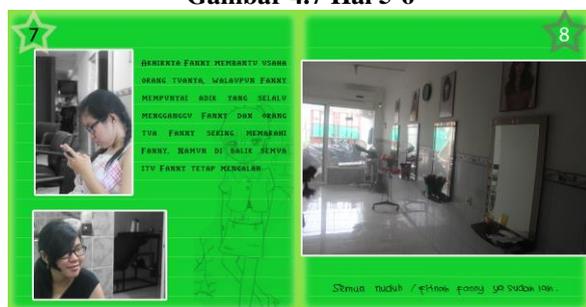
Gambar 4.11 Hal 13-14



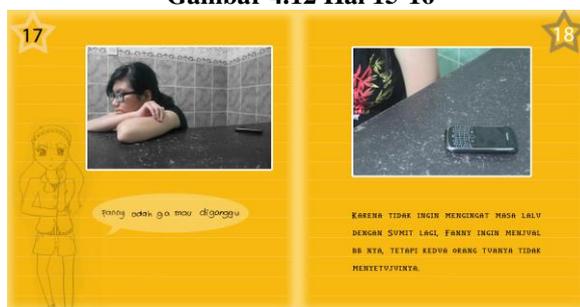
Gambar 4.7 Hal 5-6



Gambar 4.12 Hal 15-16



Gambar 4.8 Hal 7-8



Gambar 4.13 Hal 17-18



Gambar 4.9 Hal 9-10



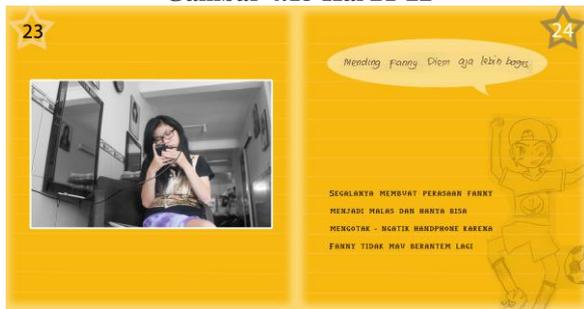
Gambar 4.14 Hal 19-20



Gambar 4.15 Hal 21-22



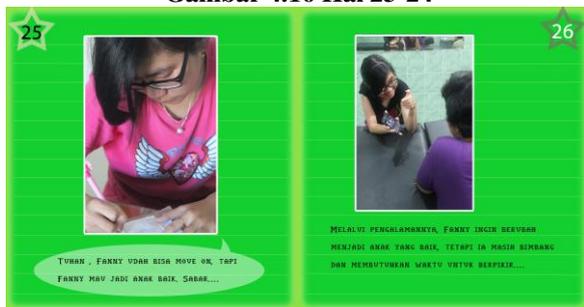
Gambar 4.21 Hal 30-31



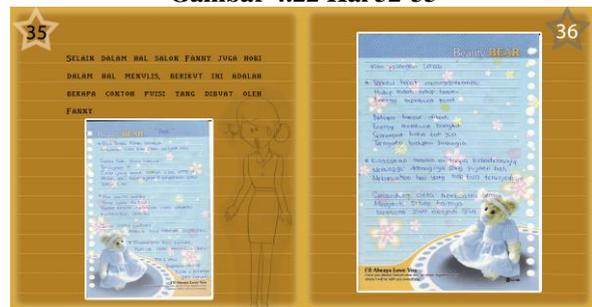
Gambar 4.16 Hal 23-24



Gambar 4.22 Hal 32-33



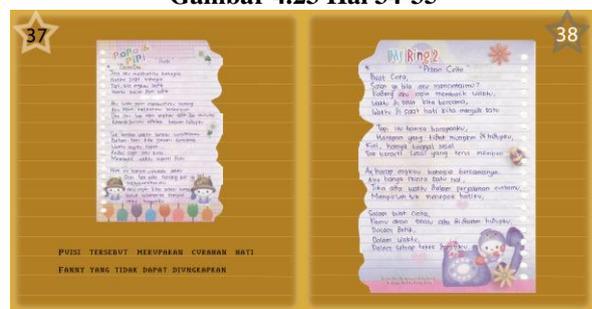
Gambar 4.17 Hal 25-26



Gambar 4.23 Hal 34-35



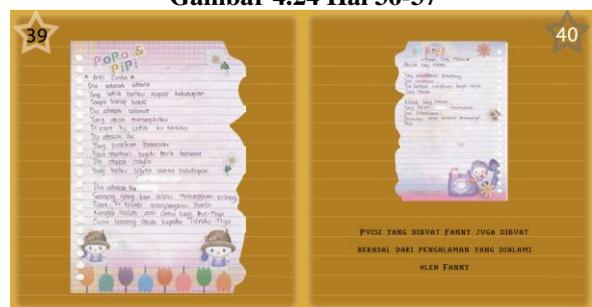
Gambar 4.18 Hal 27-28



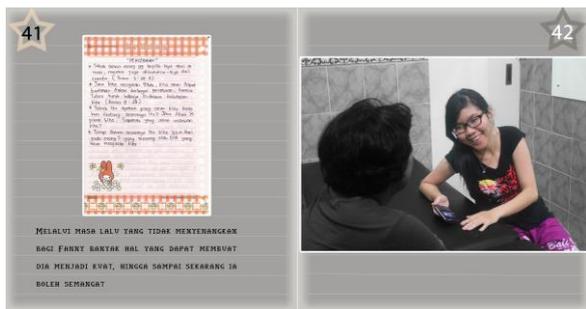
Gambar 4.24 Hal 36-37



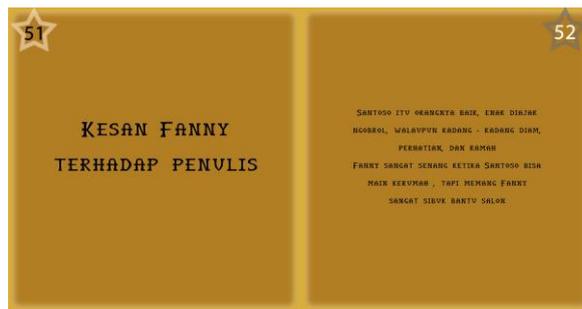
Gambar 4.20 Hal 28-29



Gambar 4.25 Hal 39-40



Gambar 4.26 Hal 41-42



Gambar 4.31 Hal 51-52



Gambar 4.27 Hal 43-44



Gambar 4.22 Hal 32-33



Gambar 4.28 Hal 45-46



Gambar 4.28 Tentang Penulis



Gambar 4.29 Hal 47-48

Pembatas Buku



Gambar 4.29 Pembatas Buku



Gambar 4.30 Hal 49-50

Poster



Gambar 4.30 Poster

X-Banner



Gambar 4.31 Final X-Banner

Brosur



Gambar 4.32 Brosur

Katalog



Gambar 4.33 Final Katalog

Website



Gambar 4.34 Website

Bbm Blast



Gambar 4.30 Poster

## Simpulan

Melalui perancangan buku esai fotografi “Langkah Kehidupan Stevanie” ini dapat menginspirasi orang lain, terutama orang yang mengalami kekurangan dalam hal fisik sehingga tetap semangat menjalani hidupnya dan tidak mudah putus asa akan kerasnya hidup dalam dunia, dan juga dapat menginspirasi orang lain yang mempunyai saudara / anggota keluarga yang mempunyai kekurangan fisik agar mereka mau mengakuinya sebagai saudara sendiri, mau menjaga, melindungi, merawat saudara / anggota keluarga sendiri dan tidak melantarkannya.

## Daftar Pustaka

### Acuan dari jurnal online:

Ade, Adekurniawan. “Tuna Rungu Wicara”. 20 Maret 2013. <<http://id.scribd.com/doc/52846248/Tuna-Rungu-Wicara>>

Foto Esai dalam Media Halim dan Lembaran Hidupnya” Halim. 2010. 10 Maret 2013. <<http://ardihalim.wordpress.com/2010/07/21/foto-esai>>

Marisi. 2013. “Psikologi Arti Warna”. 2010. 3 April 2013. <<http://marisibutarbutar.blogspot.com/2013/02/p-sikologi-arti-warna.html>>

“Psikologi Pendidikan”. *Cara Meningkatkan Percaya Diri*. 10 Maret 2013.

<<http://edupsi.wordpress.com/2010/04/03/cara-meningkatkan-percaya-diri/>>

Putra Gea, Hasanti. (2011) “Pengertian Tunarungu dan Tunawicara” *Bacaan Pemuda Pintar*. 3 April 2013. <<http://kwintal.blogspot.com/2011/05/12-pengertian-tunarungu-dan-tunawicara.html>>

Wedati, Sri. “Model Intervensi Rehabilitasi untuk Meningkatkan Kemandirian Melakukan Aktivitas Sehari-hari Anak Cerebral Palsy” Sri Wedati”. *Abstrak*. (2010). 10 Maret 2013. <<http://penelitian.lppm.upi.edu/detil/1092/MODEL-INTERVENSI-REHABILITATIF-UNTUK-MENINGKATKAN--KEMANDIRIAN-MELAKUKAN-AKTIVITAS-KEHIDUPAN-SEHARI-HARI-ANAK-CEREBRAL-PALSY>> Sri Wedati>

W. Saragih, Robinson (2011) “Peningkatan Keperdulian terhadap Tunagrahita” *Kementrian Sosial Republik Indonesia*. 2012. 3 April 2013. <<http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=Content&pa=showpage&pid=63>>

Yudiati, Erna Agustin. 2011. “Studi Eksplorasi Mengenai Penyimpangan Perilaku Pada Anak Akibat Perlakuan Salah Terhadap Psikologi Pendidikan” *PerilakuSalah terhadap Anak keluarga*. 3 April 2013. <<http://www.unika.ac.id/staff/blog/yudiatierna/369>>

### Acuan dari buku:

Chandra Kirana, Dilla. “*Menjadi Fotografer Dengan Kamera Digital*” Jakarta, Kuncikom, 2012

Rangga Aditiawan. “*Mahir Fotografi Untuk Hobi dan Bisnis Anak Dalam Keluarga*” Jawa Barat, Laskar Aksara, 2011